

**TINGKAT KEJADIAN KAWIN BERULANG
PADA SAPI POTONG BETINA DI
KECAMATAN CERMEE KABUPATEN
BONDOWOSO**

TUGAS AKHIR



Oleh :

SALIM

NPM : 22800015

**PROGRAM STUDI DIPLOMA TIGA KESEHATAN
HEWAN DAN MASYARAKAT VETERINER
FAKULTAS KEDOKTERAN HEWAN UNIVERSITAS
WIJAYA KUSUMA SURABAYA**

2025

**TINGKAT KEJADIAN KAWIN BERULANG
PADA SAPI POTONG BETINA DI KECAMATAN
CERMEE KABUPATEN BONDOWOSO**

TUGAS AKHIR

Diajukan Untuk Memenuhi Persyaratan Dalam

Memperoleh Gelar Ahli Madya

Oleh :

SALIM

NPM:22800015

**PROGRAM STUDI
KESEHATAN HEWAN DAN MASYARAKAT VETERINER
FAKULTAS KEDOKTERAN HEWAN
UNIVERSITAS WIJAYA KUSUMA SURABAYA
2025**

HALAMAN PENGESAHAN

JUDUL : TINGKAT KEJADIAN KAWIN BERULANG
PADA SAPI POTONG BETINA DI
KECAMATAN CERMEEKABUPATEN
BONDOWOSO

NAMA MAHASISWA : S A L I M

NPM : 22800015

PERGURUAN TINGGI : UNIVERSITAS WIJAYA KUSUMA SURABAYA

FAKULTAS : KEDOKTERAN HEWAN

PROGRAM STUDI : DIPLOMA TIGA KESEHATAN HEWAN DAN

MASYARAKAT VETERINER

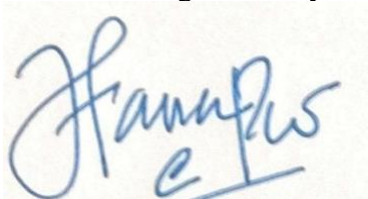
Mengetahui / Menyetujui,



drh. Desty Apritya, M.Vet.

Dosen Pembimbing

Ketua Program Study



drh. Hana Cipka Pramuda Wardhani. M.Vet

Dekan,



drh. Desty Apritya, M. Vet.

HALAMAN REVISI

JUDUL : TINGKAT KEJADIAN KAWIN BERULANG PADA
SAPI POTONG BETINA DI KECAMATAN CERMEE
KABUPATEN BONDOWOSO

NAMA MAHASISWA : S A L I M
NPM 22800015

Telah Direvisi

Tgl : 9 April 2025

A handwritten signature in blue ink, appearing to be 'Desty Apritya', written in a cursive style.

drh. Desty Apritya, M.Vet.

Dosen Pembimbing

A handwritten signature in black ink, appearing to be 'Miarsono Sigit', written in a cursive style.

Dr. drh. Miarsono Sigit, MP

Dosen Penguji

LEMBAR PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI TUGAS AKHIR UNTUK
KEPENTINGAN AKADEMIS

Yang bertanda tangan dibawah ini, saya mahasiswa Universitas Wijaya Kusuma
Surabaya :

NAMA : S A L I M

NPM 22800015

FAKULTAS/ PRODI : KEDOKTERAN HEWAN/ D3 KESEHATAN HEWAN

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, saya memberikan kepada
Perpustakaan Universitas Wijaya Kusuma Tugas Akhir saya yang berjudul
“TINGKAT KEJADIAN KAWIN BERULANG PADA SAPI POTONG BETINA
DI KECAMATAN CERMEE KABUPATEN BONDOWOSO”

Beserta perangkat yang diperlukan (bila ada). Dengan demikian saya
memberikan kepada Perpustakaan Universitas Wijaya Kusuma Surabaya hak untuk
menyimpan, mengalihkan dalam bentuk media lain, mengelolanya dalam
pangkalan data, mendistribusikan secara terbatas, dan mempublikasikannya dari
internet atau media lain untuk kepentingan akademis tanpa perlu meminta ijin dari
saya maupun memberikan royalti kepada saya selama tetap mencantumkan nama
saya sebagai penulis.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di Bondowoso,

Pada Tanggal 19 Maret 2025

S A L I M


TINGKAT KEJADIAN KAWIN BERULANG PADA SAPI POTONG BETINA DI KECAMATAN CERMEE KABUPATEN BONDOWOSO

S A L I M

RINGKASAN

Kawin berulang (repeat breeding) pada sapi potong betina menjadi masalah dalam reproduksi yang dapat menghambat produktivitas ternak. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui tingkat kejadian kawin berulang di Kecamatan Cermee, Kabupaten Bondowoso, serta faktor-faktor penyebabnya. Penelitian dilakukan dengan mengumpulkan data dari peternak dan catatan reproduksi sapi. Hasil menunjukkan bahwa kejadian kawin berulang cukup rendah, disebabkan oleh kesalahan deteksi birahi, kualitas semen, waktu inseminasi yang kurang tepat, serta gangguan kesehatan reproduksi seperti infeksi rahim dan masalah hormon. Faktor pakan juga berpengaruh terhadap keberhasilan kebuntingan. Kesimpulan dari penelitian ini adalah bahwa manajemen reproduksi sapi potong perlu ditingkatkan, terutama dalam hal deteksi birahi, kesehatan ternak, dan pemberian pakan yang lebih baik agar kejadian kawin berulang dapat dikurangi.

Kata Kunci: Kawin berulang, sapi potong, reproduksi, inseminasi buatan

TINGKAT KEJADIAN KAWIN BERULANG PADA SAPI POTONG BETINA DI
KECAMATAN CERMEE KABUPATEN BONDOWOSO

SALIM

SUMMARY

Repeat breeding in beef cattle is a reproductive issue that can hinder livestock productivity. This study aims to determine the incidence rate of repeat breeding in Cerme District, Bondowoso Regency, and identify the contributing factors. The research was conducted by collecting data from farmers and cattle reproductive records. The results showed that the incidence of repeat breeding was relatively low, caused by errors in estrus detection, semen quality, improper timing of artificial insemination, and reproductive health disorders such as uterine infections and hormonal imbalances. Nutritional factors also influenced pregnancy success rates. The study concludes that beef cattle reproductive management needs improvement, particularly in estrus detection, animal health, and better feeding practices to reduce repeat breeding cases.

Keywords: Repeat breeding, beef cattle, reproduction, artificial insemination.

KATA PENGANTAR

Puji syukur kita panjatkan kepada Allah SWT karena Rahmat dan KaruniaNya-lah Penulis dapat menyelesaikan penulisan tugas akhir ini tepat pada waktunya dengan judul “Tingkat Kejadian Kawin Berulang Pada Sapi Potong Betina Di Kecamatan Cermee Kabupaten Bondowoso” Tugas akhir ini disusun untuk memenuhi salah satu persyaratan untuk menyelesaikan Program Diploma III Kesehatan Hewan.

Selama mengikuti pendidikan DIII Kesehatan Hewan sampai dengan proses penyelesaian Tugas Akhir, berbagai pihak telah memberikan fasilitas, membantu, membina dan membimbing penulis untuk itu khususnya kepada :

1. Rektor Universitas Wijaya Kusuma Surabaya, Prof. Dr. H. Widodo Ario Kentjono, dr. Sp. T.H.L. Subsp. Onk. (K). FICS yang telah memberikan ijin dan menerima saya sebagai mahasiswa Universitas Wijaya Kusuma Surabaya.
2. Dekan Fakultas Kedokteran Hewan Universitas Wijaya Kusuma Surabaya, drh. Desty Apritya, M.Vet. yang telah membantu dalam kelancaran proses pelaksanaan pendidikan di Fakultas Kedokteran Hewan Universitas Wijaya Kusuma Surabaya.
3. Ketua Program Studi Diploma Tiga Kesehatan Hewan Fakultas Kedokteran Hewan Universitas Wijaya Kusuma Surabaya Drh. Hana Cipka P.W., M.Vet yang telah membantu dalam kelancaran proses pelaksanaan pendidikan di Fakultas Kedokteran Hewan Universitas Wijaya Kusuma Surabaya.
4. drh.Desty Apritya, M.Vet. selaku Pembimbing yang telah membimbing, memberikan petunjuk dan saran-saran, serta melakukan perbaikan atas skripsi

ini hingga selesai, dengan penuh perhatian dan kesabaran.

5. Dr. Drh. Miarsono Sigit, MP selaku Penguji yang telah meluangkan waktu dan pikiran dalam memberikan kritik dan saran demi menyempurnakan tugas akhir.
6. Bapak Ibu Dosen dan Karyawan Fakultas Kedokteran Hewan Universitas Wijaya Kusuma Surabaya yang telah memberikan ilmu dan kemudahan selama menempuh kuliah.

Penulis menyadari Tugas Akhir ini masih banyak kelemahan dan kekurangannya. Karena itu kritik dan saran yang membangun akan diterima dengan senang hati, mudah-mudahan keberadaan Tugas Akhir ini dapat bermanfaat dan menambah wawasan kita, khususnya tentang studi kasus kawin berulang pada sapi.

Bondowoso, 19 Maret 2025

S A L I M

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERSYARATAN.....	ii
HALAMAN PENGESAHAN	iii
HALAMAN REVISI	iv
HALAMAN PERNYATAAN.....	v
RINGKASAN.....	vi
ABSTRAK.....	vii
KATA PENGANTAR	viii
DAFTAR ISI.....	ix
DAFTAR GAMBAR.....	x
DAFTAR TABEL.....	xi
DAFTAR LAMPIRAN.....	xii
I. PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Tujuan	4
1.3 Manfaat	4
II. TINJAUAN PUSTAKA.....	5
2.1 Gambaran Umum Kecamatan Cermee.....	5
2.2 Inseminasi Buatan Pada Sapi Potong	6
2.3 Siklus Birahi Sapi.....	8
2.4 Deskripsi Kawin Berulang.....	10
2.5 Faktor-faktor Yang Mempengaruhi keberhasilan IB	11
III. MATERI DAN METODE.....	15

3.1 Waktu dan Lokasi	15
3.2 Materi.....	15
3.3 Metode	15

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN.....	16
4.1 Hasil	16
4.2 PEMBAHASAN	17
BAB V PENUTUP	24
5.1 Kesimpulan	24
5.2 Saran.....	24
DAFTAR PUSTAKA	26
Lampiran 1.....	27

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Peta Kecamatan Cermee	6
---------------------------------------	---

DAFTAR TABEL

Tabel 1	Tabel Siklus Birahi dan Ovulasi.	10
Tabel 2	Data Inseminasi Buatan Kecamatan Cermee selama 9 bulan.....	16
Tabel 3	Tingkat kejadian hasil Inseminasi Buatan	16

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Dokumentasi Kegiatan	28
--	----